



**ANALISIS KEPEDULIAN SOSIAL SISWA KELAS VI
SDN 050657 STABAT**

Amelia Gustanti¹, Fich Aulia Nanda²

^{1,2}Universitas Putra Abadi Langkat, Indonesia

E-mail: ameliagustanti03@gmail.com, fichampd@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sikap kepedulian sosial siswa sekolah dasar dalam mendukung pembentukan karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepedulian sosial siswa kelas VI SDN 050657 Stabat serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepedulian sosial siswa secara umum berada pada kategori tercapai, yang ditunjukkan melalui sikap empati, kerja sama, saling membantu, dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran maupun interaksi di lingkungan sekolah. Faktor yang memengaruhi kepedulian sosial siswa antara lain peran guru, kegiatan pembiasaan di sekolah, dan interaksi antar teman. Dengan demikian, kepedulian sosial siswa dapat berkembang melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dalam lingkungan pembelajaran.

Kata Kunci: Kepedulian Sosial, Siswa Sekolah Dasar, Pembelajaran

Abstract

This research was motivated by the importance of student's social care attitudes in supporting character development at the elementary school level. The purpose of this study was to determine the level of social care of sixth-grade students and the factors influencing it. This research used a descriptive qualitative approach. The subjects of this study were 26 sixth-grade students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study showed that level of students' social care was generally in the achieved category, as indicated by attitudes of empathy, cooperation, helping behavior, and responsibility in learning activities and daily interactions at school. Factors influencing students' social care include the role of teachers, school habituation activities, and peer interaction. Thus, students' social care can develop through consistent habituation within a supportive learning environment.

Keywords: Social Care, Elementary School Students, Learning

Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan interaksi dengan orang lain dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Interaksi sosial tersebut terjadi di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dalam kehidupan sosial, manusia dituntut memiliki sikap peduli terhadap sesama agar tercipta hubungan yang harmonis dan saling membantu. Kepedulian sosial merupakan sikap memperhatikan, memahami, serta membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Sikap ini menjadi salah satu nilai karakter penting yang harus dimiliki setiap individu, terutama peserta didik pada jenjang sekolah dasar.

Pada era modern saat ini, perkembangan teknologi dan arus globalisasi memberikan dampak yang cukup besar terhadap perubahan perilaku sosial masyarakat. Kemudahan dalam menggunakan teknologi membuat sebagian anak lebih fokus pada diri sendiri dan kurang berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitar. Kondisi tersebut menyebabkan menurunnya rasa empati, semangat gotong royong, dan kepedulian sosial antar sesama. Sikap individualistis mulai terlihat dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pada anak usia sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang mampu menumbuhkan kembali nilai-nilai sosial agar siswa memiliki rasa peduli terhadap lingkungan dan orang-orang di sekitarnya.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter sosial peserta didik. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi lingkungan yang mendukung pembentukan moral dan perilaku siswa. Lingkungan sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, berbagi, dan menunjukkan sikap empati terhadap teman. Melalui pembelajaran dan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, sekolah dapat membantu membentuk perilaku sosial yang positif pada siswa.

Dalam Kurikulum Merdeka, pembentukan karakter sosial juga menjadi bagian penting melalui Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi gotong royong. Dimensi tersebut menekankan pentingnya sikap kerja sama, kepedulian, dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penanaman nilai kepedulian sosial perlu dilakukan sejak dini agar siswa mampu menerapkan perilaku positif baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 050657 Stabat, siswa telah menunjukkan beberapa bentuk perilaku kepedulian sosial seperti budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), saling membantu dalam kegiatan pembelajaran, dan menjaga kebersihan kelas. Namun demikian, perilaku tersebut belum muncul secara konsisten pada seluruh siswa. Masih ditemukan siswa yang kurang peka terhadap kondisi teman, kurang aktif membantu dalam kegiatan kelompok, dan hanya menunjukkan kepedulian kepada teman tertentu saja. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepedulian sosial siswa masih perlu dibina dan dikembangkan secara lebih optimal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurfirdaus dan Sutisna (2021) menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh penting dalam membentuk perilaku sosial siswa melalui budaya sekolah, keteladanan guru, dan interaksi sosial yang positif. Selain itu, penelitian Nur Aini dkk. (2023) menjelaskan bahwa kepedulian sosial dapat ditumbuhkan melalui pembiasaan perilaku positif dan interaksi sosial yang dilakukan secara konsisten. Penelitian Anisah dkk. (2021) juga menyatakan bahwa perkembangan sosial dan emosional anak sekolah dasar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, fokus penelitian ini adalah kepedulian sosial siswa kelas VI SDN 050657 Stabat, bentuk-bentuk perilaku kepedulian sosial yang muncul di lingkungan sekolah, serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kepedulian sosial siswa kelas VI SDN

050657 Stabat, bagaimana bentuk kepedulian sosial yang ditunjukkan siswa, dan faktor apa saja yang memengaruhi terbentuknya kepedulian sosial siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepedulian sosial siswa kelas VI SDN 050657 Stabat, mendeskripsikan bentuk kepedulian sosial siswa, serta mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi terbentuknya kepedulian sosial siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah dalam meningkatkan pembentukan karakter siswa, bagi guru sebagai referensi dalam menanamkan nilai kepedulian sosial, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan kajian mengenai perilaku sosial siswa sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SDN 050657 Stabat yang berjumlah 26 siswa serta guru kelas VI, sedangkan objek penelitian adalah kepedulian sosial siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat perilaku kepedulian sosial siswa dalam kegiatan pembelajaran maupun interaksi di lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru untuk memperoleh informasi mendalam mengenai bentuk kepedulian sosial serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan dan arsip sekolah.

Instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi yang disusun berdasarkan indikator kepedulian sosial seperti empati, kerja sama, saling membantu, tanggung jawab, berbagi, dan peduli lingkungan.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh diseleksi dan diringkas sesuai fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel untuk mempermudah penarikan kesimpulan.

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu untuk memastikan data yang diperoleh sesuai dengan kondisi lapangan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepedulian sosial siswa kelas VI SDN 050657 Stabat berada pada kategori tercapai. Hal ini terlihat dari perilaku empati, kerja sama, saling membantu, tanggung jawab, berbagi, dan peduli terhadap lingkungan sekolah.

Pada indikator empati, siswa menunjukkan kepedulian terhadap teman yang mengalami kesulitan belajar maupun teman yang sedang sedih. Siswa juga bersedia meminjamkan alat tulis kepada teman yang membutuhkan. Pada indikator kerja sama, sebagian besar siswa aktif bekerja sama dalam kegiatan diskusi kelompok dan menyelesaikan tugas bersama.

Perilaku saling menolong terlihat ketika siswa membantu teman dalam memahami materi pelajaran dan membantu kegiatan kebersihan kelas. Sementara itu, sikap tanggung jawab terlihat dari pelaksanaan piket kelas dan pengumpulan tugas tepat waktu. Selain itu, siswa juga menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah dengan menjaga kebersihan kelas dan membuang sampah pada tempatnya.

Berikut tabel hasil kepedulian sosial siswa:

Tabel 1.1
Tabel Kepedulian Sosial Siswa

No	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1	Tercapai	18	69%
2	Kurang Tercapai	7	27%
3	Tidak Tercapai	1	4%
			100%

Berdasarkan tabel tersebut, sebagian besar siswa berada pada kategori tercapai dengan persentase sebesar 69%. Hal ini menunjukkan bahwa kepedulian sosial siswa sudah berkembang cukup baik dalam kegiatan pembelajaran maupun interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah. Faktor yang memengaruhi kepedulian sosial siswa meliputi peran guru, kegiatan pembiasaan sekolah, lingkungan keluarga, dan interaksi teman sebaya. Guru memberikan teladan dan pembiasaan melalui kegiatan pembelajaran, sedangkan sekolah mendukung melalui kegiatan gotong royong, piket kelas, dan kegiatan pembiasaan karakter.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk perilaku sosial siswa. Pembelajaran yang melibatkan kerja kelompok dan interaksi aktif mampu membantu siswa belajar bekerja sama, menghargai orang lain, dan menunjukkan empati terhadap teman. Penelitian ini memiliki kelebihan karena mampu menggambarkan kondisi kepedulian sosial siswa secara langsung melalui observasi dan wawancara mendalam. Selain itu, penggunaan triangulasi data membantu meningkatkan keakuratan hasil penelitian. Namun demikian, penelitian ini juga memiliki kekurangan, yaitu ruang lingkup penelitian yang hanya dilakukan pada satu kelas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepedulian sosial siswa kelas VI SDN 050657 Stabat berada pada kategori tercapai. Sikap kepedulian sosial siswa terlihat melalui perilaku empati, kerja sama, saling membantu, tanggung jawab, berbagi, dan peduli lingkungan.

Faktor yang memengaruhi kepedulian sosial siswa meliputi peran guru, kegiatan pembiasaan sekolah, lingkungan keluarga, dan interaksi teman sebaya. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten melalui kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah mampu membantu membentuk karakter sosial siswa secara positif.

Penelitian ini merekomendasikan agar guru dan sekolah terus meningkatkan kegiatan pembiasaan karakter sosial melalui kerja kelompok, gotong royong, dan kegiatan yang melibatkan interaksi sosial siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas subjek penelitian pada beberapa sekolah agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai kepedulian sosial siswa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu kelas dengan waktu penelitian yang terbatas sehingga pengamatan terhadap perkembangan kepedulian sosial siswa belum dapat dilakukan secara lebih mendalam dalam jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Aini, N., Kurniawan, A. D., Andriani, A., Susanti, M., & Widowati, A. (2023). Literature review: Karakter sikap peduli sosial. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3816–3827.
- Anisah, A. S., Hakam, K. A., & Syaodih, E. (2021). Perkembangan sosial, emosi, moral anak dan implikasinya terhadap pembentukan sikap sosial siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 69–80.
- Mulyawati, Y., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengaruh empati terhadap perilaku prososial peserta didik sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(2), 150–160. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p150-160>
- Nasution, S. I., & Aqilla, A. S. (2025). Pengembangan empati dan kepedulian sosial melalui pembelajaran IPS SD. *Jurnal PIPSI*, 10(2), 189–198.
- Nurfirdaus, N., & Sutisna, A. (2021). Lingkungan sekolah dalam membentuk perilaku sosial siswa. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2b), 895–902.

- Pahlawati, E. F. (2019). Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap sikap sosial anak. *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 4(2), 288–307. <https://doi.org/10.32492/sumbula.v4i2.472>
- Retnasari, H., Rahayu, A. P., Veronica, N., & Wahono, W. (2023). Eksistensi storytelling berbasis cerita rakyat sebagai upaya menumbuhkan karakter kepedulian sosial anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3863–3874.
- Rismayani, L. D., Kertih, I. W., & Sendratari, L. P. (2020). Penanaman sikap sosial melalui pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(1), 8–15.
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi sekolah dalam membentuk karakter siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045–4052.
- Zakiyah, S., Hasibuan, N. H., Yasifa, A., Siregar, S. P., & Ningsih, O. W. (2024). Perkembangan anak pada masa sekolah dasar. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 71–79.